

Buletin Epidemiologi Minggu ke 9 :
Laporan Mingguan Aktivitas Karantina, Surveilans Layanan Kesehatan, Pengawasan Faktor Risiko di Wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru Dalam Rangka Deteksi Dini dan Cegah Tangkal Keluar Masuknya Penyakit di PoE.

DAFTAR ISI

Pengawasan Kekarantinaan di Bandara

- Lalu Lintas Pesawat
- Pelaku Perjalanan
- Izin Angkut Jenazah
- Validasi ICV Jemaah Umroh

Pengawasan Kekarantinaan di Pelabuhan

- Lalu Lintas Kapal
- Pelaku Perjalanan

Layanan Kekarantinaan di Bandara

- Surat Keterangan Laik Terbang
- Surat Izin Angkut Orang Sakit
- Surat Izin Angkut Jenazah

Layanan Kekarantinaan di Pelabuhan

- Dokumen Kekarantinaan Kesehatan COP, PHQC, SSCEC, BK, P3K

Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Pengawasan Risiko Lingkungan

Survey Vektor Malaria

- Indeks Habitat
- MBR

Sinyal SKD/KLB yang di Respons <24 jam

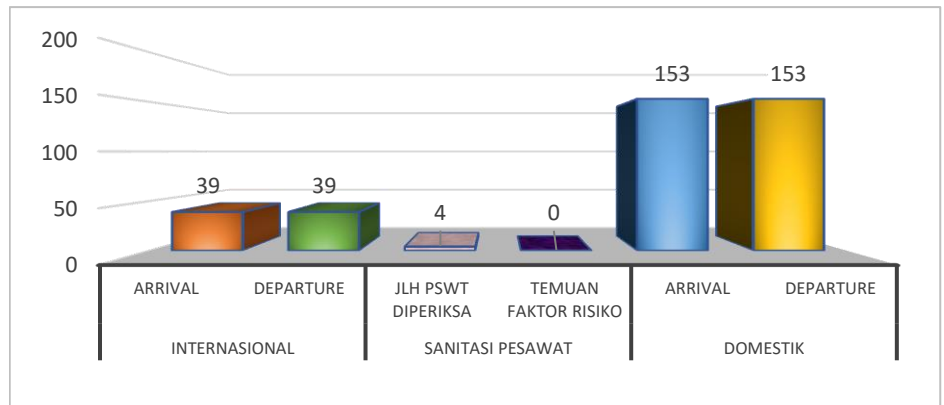
Penyakit Infeksi Emerging

Edukasi Kesehatan

Pengawasan Kekarantinaan di Bandar Udara

Pengawasan Alat Angkut Pesawat

Pengawasan alat angkut (pesawat) periode Minggu Epidemiologi ke-9 tahun 2025 di BSSK II Pekanbaru sebanyak 384 pesawat, dengan rincian 78 internasional dan 306 domestik



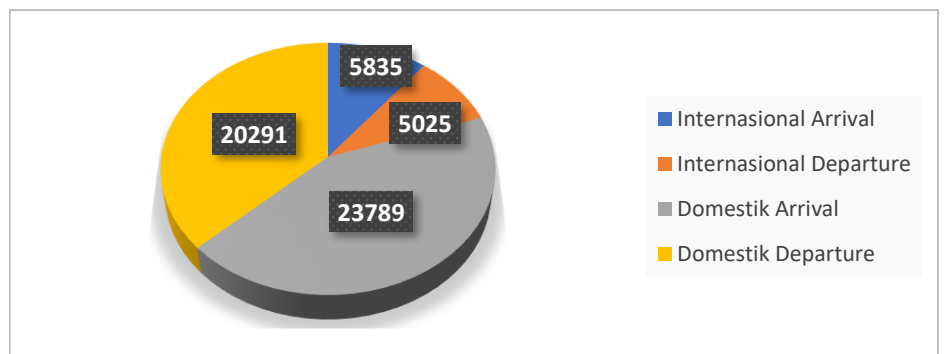
Hasil

- Pengawasan dilakukan terhadap adanya faktor risiko yang meliputi pemeriksaan sanitasi dan vector pada pesawat.
- Hasil pengawasan :
 - **Sanitasi pesawat Baik**
 - **Tidak ditemukan Vektor pada pesawat.**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Pelaku Perjalanan

Pengawasan pelaku perjalanan periode Minggu Epidemiologi ke-9 tahun 2025 di BSSK II Pekanbaru sebanyak 54.748 orang,



Hasil

- Fokus pengawasan dilakukan terhadap pelaku perjalanan dari luar negeri, dengan pemantauan suhu menggunakan *Thermal Scanner*.
- **Hasil pengawasan tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Lalu lintas Jenazah

Pengawasan jenazah/abu jenazah dilakukan untuk memastikan jenazah memenuhi persyaratan sebelum diangkut. Pengawasan dilakukan melalui pemeriksaan dokumen dan pemetian serta mengidentifikasi penyebab kematian (penyakit menular/tidak menular). Pada Minggu ke-9 terdapat 4 pengawasan lalu lintas Jenazah dari BSSK II Pekanbaru ke bandara Soekarno Hatta, Batam dan Yogyakarta.

Penyebab kematian bukan karna penyakit menular.

Hasil pengawasan : **Tidak ditemukan faktor risiko**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

**Validasi ICV**

Merupakan proses verifikasi terhadap sertifikat vaksinasi/International Certificate of Vaccination (ICV) yang menunjukkan bahwa seseorang telah mendapatkan vaksinasi.

Pada Minggu ke-9 telah dilakukan validasi ICV di BSSK II Pekanbaru sebanyak 60 ICV dan 9 e-ICV dengan **hasil Valid**.

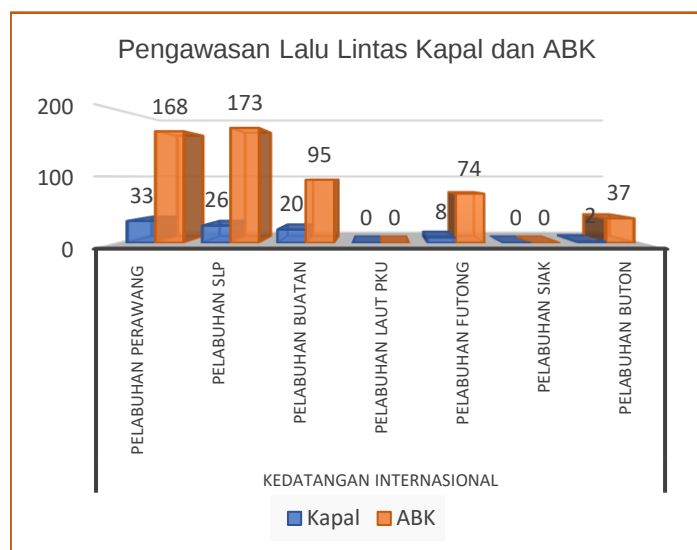
Sumber Data : Laporan Harian Wilker



Pengawasan Kekarantinaan di Pelabuhan

Lalu lintas kapal

Pengawasan alat angkut pada Minggu epidemiologi ke 9 di pelabuhan meliputi pengawasan kedatangan kapal dan ABK dari luar negeri yang dilakukan di 7 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru yaitu Pelabuhan laut Pekanbaru, Perawang, Buatan, Siak, Buton, Selatpanjang dan Futong.



Jumlah seluruh pengawasan kedatangan kapal dari luar negeri sebanyak 89 kapal dan Jumlah pengawasan ABK sebanyak 547 orang dengan rincian :

Kategori Risiko tinggi = 1 Kapal
 Kategori Risiko Sedang = 73 Kapal
 Kategori Risiko Rendah = 26 Kapal

ABK WNA sebanyak 70 orang
 ABK WNI sebanyak 477 orang

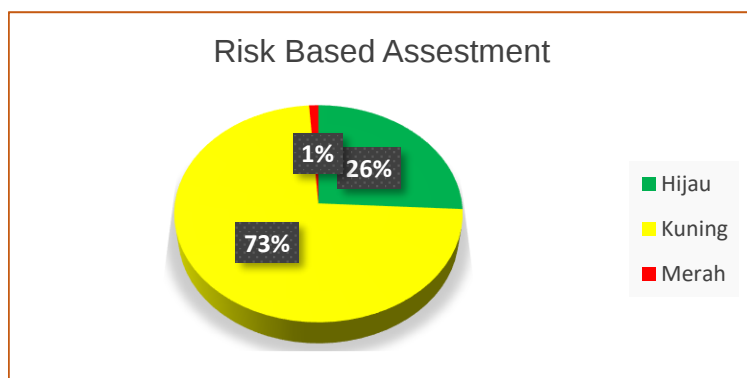
Hasil Pemeriksaan :

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberikan **IZIN LEPAS KARANTINA**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Penentuan Kriteria Alat angkut berdasarkan Faktor Risiko

Kriteria Alat Angkut dibagi menjadi 3 yaitu : Alat Angkut berisiko tinggi (zona merah), Alat Angkut berisiko sedang (zona kuning), dan Alat Angkut berisiko rendah (zona hijau)



Terdapat 1 alat angkut dengan kategori risiko tinggi (Warna RBA Merah di SINKARKES)

- MV. Xinhui Express dari Shanghai ke Wilker Futong :
- Telah dilakukan Pengawasan kekarantinaan dan di berikan COP karena tidak ditemukan factor risiko Kesehatan.

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

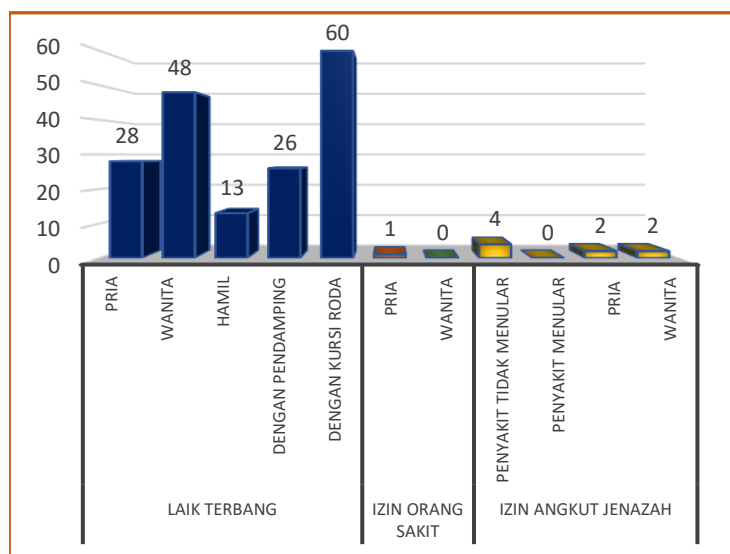
Pelaku Perjalanan

- Pengawasan pelaku perjalanan dilakukan terhadap kedatangan/keberangkatan penumpang di Pelabuhan Laut Pekanbaru, Tg. Buton dan Selat Panjang.
- Jumlah seluruh pengawasan terhadap pelaku perjalanan adalah 12.5845 orang, dengan rincian :
 - Keberangkatan dalam negeri = 5618 orang,
 - Keberangkatan luar negeri = 1064 orang,
 - Kedatangan dalam negeri = 4728 orang,
 - Kedatangan luar negeri = 1175 orang.
- Pengawasan dilakukan terhadap adanya faktor risiko/penyakit potensial KLB, pemantauan suhu penumpang kapal.
- **Hasil pengawasan tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Layanan Kekarantinaan di Bandar Udara

Layanan Kekarantinaan Kesehatan BKK Kelas I Pekanbaru di Bandar Udara dilakukan dalam rangka mencegah dan menangkal keluar/masuknya penyakit dan/faktor risiko Kesehatan yang berpotensi KKM (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat). Kegiatan dilakukan terhadap alat angkut, orang dan barang sesuai dengan standar Kekarantinaan Kesehatan. Selain itu juga dilakukan pengawasan dan penerbitan dokumen Kekarantinaan Kesehatan. Untuk penerbitan dokumen Kekarantinaan Kesehatan di wilayah Bandar Udara meliputi Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) bagi calon penumpang (ibu hamil, bayi dan lansia), Surat Ijin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Ijin Angkut Jenazah (SIAJ). Layanan Kekarantinaan di bandar udara pada Minggu ke-9 sebagai berikut :



- Jumlah Laik terbang = 76 Surat Izin
- Jumlah Surat Izin Orang Sakit = 1 Surat Izin
- Jumlah Surat Izin Angkut Jenazah = 4 Surat Izin

Tidak ditemukan faktor risiko Kesehatan (Penyakit Menular) pada Layanan Kekarantinaan di bandara BSSK II Pekanbaru pada Minggu ke-9.



Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Layanan Kekarantinaan di Pelabuhan

Layanan Kekarantinaan Kesehatan di wilayah Pelabuhan BKK Kelas I Pekanbaru dilakukan terhadap alat angkut kapal, pelaku perjalanan (penumpang dan ABK kapal). Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap dokumen Kekarantinaan Kesehatan kapal yang meliputi :

1. COP = 89 Sertifikat

Perawang	33	Buton	02	Futong	08
SLP	26	Buatan	20		
Siak	0	PL P.Baru	0		

2. PHQC = 832 Sertifikat

Perawang	197	Buton	120	Futong	64
SLP	288	Buatan	40		
Siak	77	PL P.Baru	46		

3. SSCEC. = 28 Sertifikat

Perawang	12	Buton	1	Futong	3
SLP	9	Buatan	0		
Siak	0	PL P.Baru	3		

4. BK = 22 Buku

Perawang	9	Buton	4	Futong	4
SLP	5	Buatan	0		
Siak	0	PL P.Baru	0		

5. P3K = 21 Sertifikat

Perawang	5	Buton	1	Futong	3
SLP	9	Buatan	0		
Siak	0	PL P.Baru	3		

Hasil pengawasan

Tidak ditemukan adanya faktor risiko pada kapal dan penerbitan Dokkes kapal sesuai dengan SOP Kekarantinaan Kesehatan

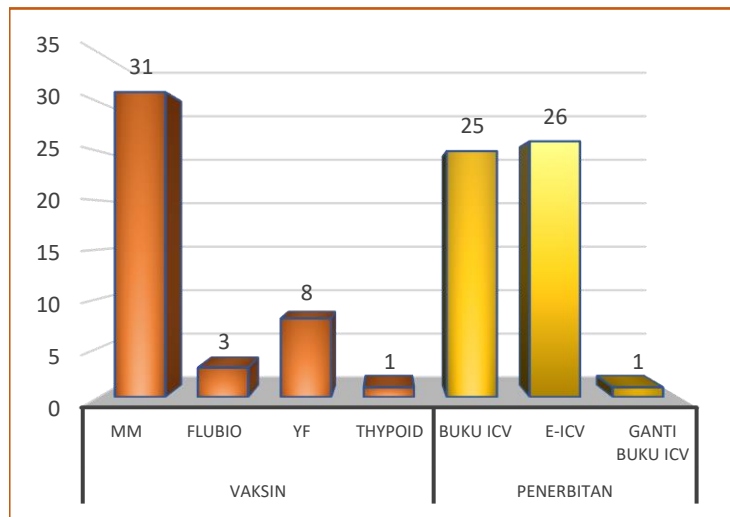
Sumber Data : Laporan Harian Wilker



Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Vaksinasi dan ICV

Layanan vaksinasi dan penerbitan ICV di BKK Kelas I Pekanbaru terdiri dari vaksinasi *Meningitis Meningococcus*, *Yellow Fever*, *Influenza* dan *Thypoid*. Layanan vaksinasi dilaksanakan di kantor induk dan wilayah kerja Selat Panjang. Pada Minggu ke-9 total pelayanan vaksinasi dan penerbitan ICV sebagai berikut :



- Jumlah pelayanan vaksinasi = 43 jemaah
- Terdapat 13 orang JU yang tetap meminta diterbitkan sertifikat ICV meskipun sudah di terbitkan e-ICV.
- Pemberian Vaksin MM = 31 vial
- Pemberian Vaksin Flubio = 3 vial
- Pemberian vaksin YF = 8 vial
- Pemberian vaksin Thypoid = 1
- Penerbitan buku ICV = 25 sertifikat
- Penerbitan e-ICV = 26 e-sertifikat
- Ganti sertifikat ICV = 1 sertifikat

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Sinyal SKD/KLB yang di Respon < 24 jam

Pemantauan terhadap sinyal faktor risiko/penyakit berpotensi KLB dilakukan melalui surveilans rutin di wilayah kerja pelabuhan maupun bandar udara. Kegiatan dilakukan dalam rangka pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular potensial KLB, melalui skrining pelaku perjalanan menggunakan Thermal Scanner serta pemantauan data penyakit yang bersumber dari fasilitas kesehatan (Puskemas) yang berada di sekitar wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

Pada Minggu ke-9 tidak ditemukan sinyal SKD/KLB di seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

WILKER	KASUS	JUMLAH
BSSK II PKU	-	0
Plb Pekanbaru	-	0
Perawang	-	0
Buatan	-	0
Siak	-	0
Tg. Buton	-	0
SLP	-	0
Futong	-	0

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Pengawasan Resiko Lingkungan

Survei Vektor Malaria

Minggu epidemiologi ke-9 dilaksanakan Survei Faktor Risiko Malaria diarea Buffer 8 wilker BKK Kelas I Pekanbaru dengan kegiatan :

1. Survei Indeks habitat
 - Survei jentik Anopheles
 - Pengukuran Suhu, PH
 - Pengukuran Salinitas
2. Survei MBR

Satuan	BSSK	Prwng	PKU	Buatan	Siak	Tg. Buton	Futong	SLP
Indeks Habitat (<1)	0	0	0	0	0	0	0	0
MBR (<0,025)	0	0	0	0	0	0	0	0

Hasil :

- Indeks Habitat = 0 untuk semua wilker
- Man Biting Rate = 0 untuk semua wilker

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Dokumentasi Pengawasan Resiko Lingkungan



Sistem Kewapadaan Dini dan Respon (SKDR) Propinsi Riau Minggu ke 9 Tahun 2025

Rokan Hulu

- ISPA
- Diare Akut
- GHPR
- Suspek demam Tifoid
- Suspek Dengue
- Suspek Pertusis
- Accjute Acyd Paralysis

Siak

- ISPA
- Diare Akut
- Suspek Campak
- GHPR
- ILI

Pekanbaru

- ISPA
- Diare Akut
- Suspek Dengue
- Suspek HFMD
- ILI
- Pnemonia
- Suspek Campak
- Disentri
- Suspek demam Tifoid
- Suspek Pertusis

Meranti

- ISPA
- Observasi Difteri
- Suspek Dengue

Kampar

- ISPA
- Diare Akut
- Suspek Dengue
- GHPR
- ILI
- Pnemonia
- Malaria Konfirmasi
- Suspek Campak
- Suspek Pertusis

Kuantan Singingi

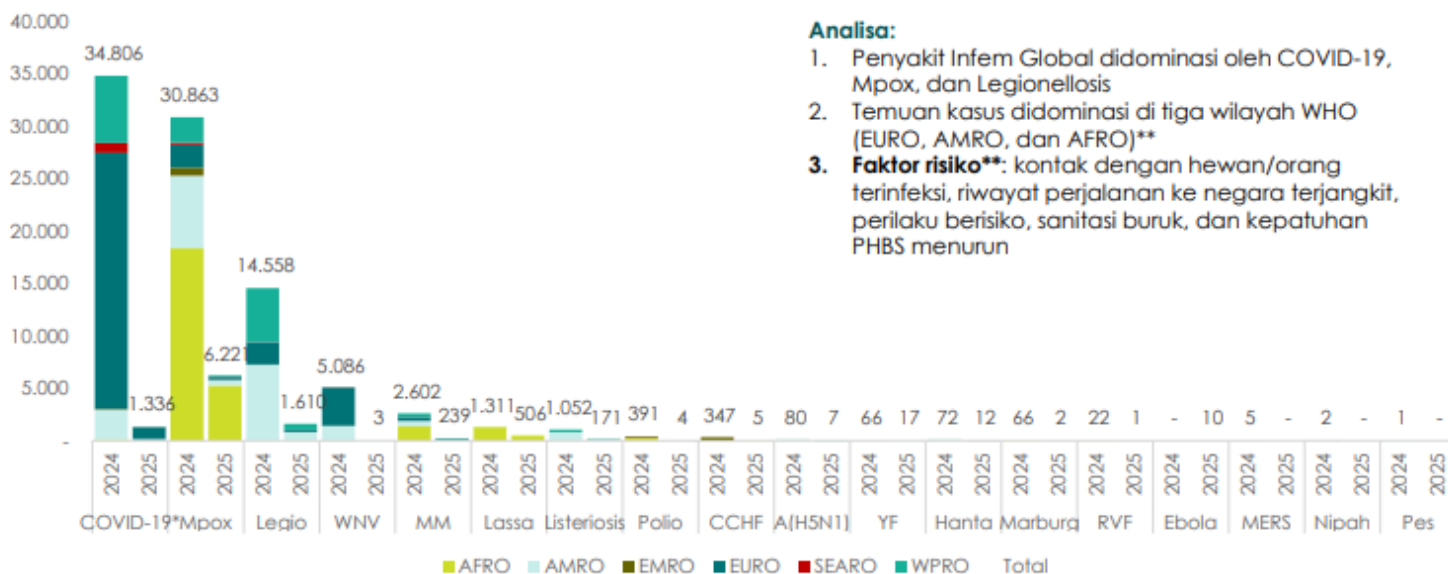
- ISPA
- Diare Akut
- Suspek Dengue
- GHPR
- Malaria konfirmasi
- Pnemonia

Pelalawan

- ISPA
- Diare Akut
- Suspek Tifoid
- GHPR
- Pneumonia

Sumber Data : Aplikasi SKDR Minggu 9

Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024 - 2025



Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

*data dalam ratusan

** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Edukasi Kesehatan : Mengetahui Penyakit POLIO (Penyakit menular yang dapat di cegah dengan Imunisasi)

MENGENAL POLIO

Polio atau poliomyelitis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus polio. Virus ini menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan permanen dalam hitungan jam. Polio terutama menyerang anak-anak di bawah usia lima tahun, tetapi orang dewasa juga dapat terinfeksi

GEJALA :

Sebagian besar kasus polio tidak menunjukkan gejala yang jelas. Namun, pada beberapa kasus, gejala yang muncul meliputi :

- **Gejala awal:** Demam, sakit tenggorokan, lemas, nyeri otot, sakit kepala, dan muntah.
- **Gejala lanjut:** Jika virus menyebar ke sistem saraf, dapat terjadi kekakuan leher dan punggung, kelemahan otot, dan kesulitan bernapas.
- **Kelumpuhan:** Dalam kasus yang parah, polio dapat menyebabkan kelumpuhan permanen pada kaki atau lengan.

MASA INKUBASI

waktu antara masuknya virus ke dalam tubuh hingga munculnya gejala, berkisar antara **3 hingga 35 hari**, dengan rata-rata **7 hingga 14 hari**.

CARA PENULARAN :

Polio disebabkan oleh virus poliovirus yang ditularkan melalui :

- **Kontaminasi feses:** Virus menyebar melalui makanan atau air yang tercemar tinja penderita polio.
- **Droplet pernapasan:** Meskipun jarang, virus juga dapat menyebar melalui percikan air liur dari penderita.
- **Kontak langsung:** Bersentuhan dengan benda yang terkontaminasi virus polio.

PENCEGAHAN

Cara paling efektif untuk mencegah polio adalah dengan imunisasi. Beberapa langkah pencegahan lainnya meliputi :

- **Vaksin polio :** Diberikan dalam bentuk tetes (OPV) atau suntikan (IPV) sesuai jadwal imunisasi.
- **Kebersihan diri :** Mencuci tangan dengan sabun setelah buang air dan sebelum makan.
- **Sanitasi yang baik :** Memastikan air dan makanan yang dikonsumsi bersih dan bebas kontaminasi.

PENGOBATAN

Tidak ada obat yang dapat menyembuhkan polio, tetapi perawatan dapat dilakukan untuk mengurangi gejala dan membantu penderita, seperti :

- **Terapi fisik** untuk mencegah atrofi otot akibat kelumpuhan.
- **Alat bantu pernapasan** bagi pasien dengan gangguan pernapasan.
- **Pengelolaan nyeri** dengan obat-obatan tertentu.



Sumber Data : World Health Organization. "Poliomyelitis." - Kemenkes RI





Kemenkes
BKK Pekanbaru



Penanggungjawab : Kepala BKK Kelas I Pekanbaru

Tim Buletin : 1. Rafis Wijaya, SKM, MKM - Ketua Tim Buletin
2. Marna Dewi, SKM. MKM
3. M. Arsyad Thahar, SKM
4. Elviana. SKM
5. Juni Erna Uli, SKM
6. Reni Susanti, SKM
7. Ika Mustika, SKM
8. Ka Wilker Perawang
9. Ka Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru
10. Ka Wilker Buatan
11. Ka Wilker Siak Sriindrapura
12. Ka Wilker Tg. Buton
13. Ka Wilker Selat Panjang
14. Ka Wilker Futong
15. Ka Wilker BSSK II Pekanbaru
16. dr. Nurliswansyah
17. Ns. Heni Kusumawati

Contact Person : Rafis Wijaya, SKM. MKM - 087859913415
Hendra Surya Yedi - 085274527752

TERIMA KASIH